

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari uraian–uraian pada hasil pembahasan maka kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Strategi dalam mengatasi kesulitan belajar selama *Daring* adalah dengan berkoordinasi dengan orang tua masing-masing koordinasi disini bisa dengan mengundang orang tua siswa dan masing-masing kelas untuk mengadakan pertemuan dengan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa hal ini bisa mempermudah proses pembelajaran *daring*, karena orang tua adalah sistem suport yg efektif selama pembelajaran *daring*.

Tugas utama Guru yaitu mengajar atau menyampaikan materi pelajaran kepada siswa didalam kelas maupun di luar kelas. Guru bukan hanya memberikan materi pembelajaran bagitu saja, tetapi membutuhkan Strategi yang tepat apalagi dalam proses pembelajaran *daring/online*. disini Guru membutuhkan strategi yang tepat agar suasana belajar lebih baik dalam proses belajar *daring/online*. karna salah satu keberhasilan guru dalam mengajar yaitu dengan melihat perkembangan siswanya walaupun dalam pembelajaran *daring* banayak sekali dijumpai kesulitan dalam pembelajaran online . disini strategi yang dipakai guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran *daring* di MTs Batu Merah Ambon yaitu menggunkan metode yang tepat adanya kerjasama anantara guru dan orang tua, mengubah gaya guru dan tetap fokus pada pembelajaran. , memberikan kuis dan pertanyaan, materi dalam media yang lebih inofatif dan kreatif dalam proses pembelajaran *daring*; dan media yang digunakan adalah *google meet, whatsapp, zoom, youtube* untuk memudahkan proses pembelajaran *daring* di MTs N Batu Merah Ambon.

2. Bentuk-bentuk strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran daring yang peneliti dapatkan dilokasi penelitian di antaranya, tujuan pendidikan ,Membuat Rencana Pembelajaran daring, media pembelajaran daring yang mendukung ,peran guru dalam pembelajaran, guru sebagai pendidik, .

bentuk –bentuk strategi pembelajaran daring di Mts Batu Merah Ambon adalah pembelajaran daring dimulai dari pembuatan rencana pembelajaran atau lesson plan. Saat membuat rencana pembelajaran Guru sudah harus menentukan tujuan pembelajaran, strukturpembelajaran, bahan ajar yang akan digunakan, media pembelajaran yang mendukung, evaluasi pembelajaran, dan manajemen kelas. Bentuk bentuk pembelajaran daring tatap muka virtual yang dilakukan melalui video call atau diskusi dalam satu group di media sosial dalam satu applikasi. Dalam hal ini menggunakan metode yang tepat penggunaan *google meet* adanya kerjasama guru dan orang tua

3. Faktor pendukung pembelajaran *online* jaringan internet yang lancar, orang tua siswa yang aktif dalam mengontrol proses pembelajaran. Faktor penghambat rasa malas, game online, jaringan internet ketika *google meet*, orang tua yang kurang fokus dalam mengontrol proses pembelajaran. Ada beberapa permasalahan selama proses pembelajaran, jaringan internet, paket data, siswa yang tidak memiliki telepon genggam; disini strategi atau cara yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dan rasa bosan siswa, memberikan kuis dan pertanyaan, materi dalam media yang lebih inofatif dan kreatif dalam proses pembelajaran *daring*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Perlunya memberikan pengetahuan Yang lebih mendalam kepada generasi mudah atau generasi berikutnya tentang strategi guru dalam mengatsi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran daring dan ilmu pengetahuan yang terkadung dalam pembelajaran daring.
2. Bagi mahasiswa perlu adakan penelitian lebih lanjut terkait dengan strategi guru dalam mengatsi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran daring